

**UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN ASING DARI JEPANG
PADA MASA PANDEMI**

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

ANITA

07041181924013

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

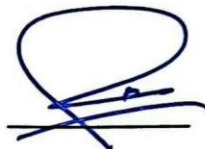

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN ASING DARI JEPANG
PADA MASA PANDEMI

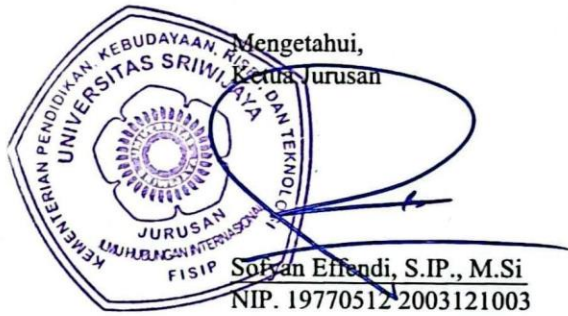
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan daam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Disusun Oleh :

Anita
07041181924013

Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Sofyan Effendi, S.IP., M.Si</u> NIP. 19770512 2003121003		<u>10/01/2025</u>
2. <u>Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si</u> NIP. 199402132022031010		<u>10/01/2025</u>

Mengetahui,
Ketua Jurusan





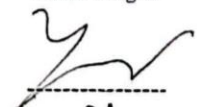

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512-2003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN
WISATAWAN ASING DARI JEPANG PADA MASA PANDEMI**

**Disusun Oleh :
Anita
07041181924013**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Desember 2024**

Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si NIP. 19770512 2003121003		14/01/2025
2. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si NIP. 199402132022031010		14/01/2025
Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si NIP. 198708192019031006		11-01-2025
2. Maudy Noor Fadhilia, S.H.Int., M.A NIP. 199408152023212040		14/01/2025

Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 2003121003**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita

NIM : 07041181924013

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Asing dari Jepang Pada Masa Pandemi" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republika Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



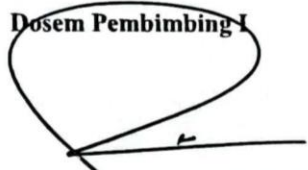
Anita

NIM. 07041181924013

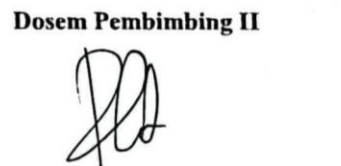
ABSTRAK

Sektor pariwisata Indonesia terkenal dengan keindahan alam, keanekaragaman suku budaya. Dengan hal ini sudah menjadi suatu keunggulan bagi negara Indonesia untuk dapat memanfaatkan menjadi suatu daya tarik mendatangkan wisatawan asing dari berbagai negara, terutama wisatawan asing dari Jepang. Salah satu negara yang menyumbang wisatawan terbanyak ke Indonesia adalah Jepang. Tetapi setelah datangnya pandemic Covid-19 ke Indonesia, angka kunjungan wisatawan dari negara Jepang sangat menurun secara drastis. Berkaitan dengan hal ini, skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui upaya Indonesia dalam meningkatkan kunjungan wisatawan asing dari Jepang pada masa pandemi dengan menggunakan peran dari berbagai *stakeholder* pariwisata Indonesia selama masa pandemi Covid-19. Pada skripsi ini juga menggunakan konsep *multi-track diplomacy* oleh Louis Diamond dan John W.McDonald. Skripsi ini ditulis dengan data kualitatif dan ditulis dalam bentuk deskriptif. Skripsi ini menunjukkan bahwa dari hasil yang didapat, adanya berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia melalui lima *track*/ jalur pada konsep MTD tersebut, yaitu pada jalur Pemerintahan; skema perjalanan *Travel Bubble*. Pada jalur non-pemerintah; program dari *Asia Kakehashi Project, Indonesia-Japan Tourism and Culture Webinar Series*. Jalur bisnis; Penawaran layanan khusus dan kerjasama Garuda Indonesia dan *Japan Airlines*. Jalur warga negara; adanya Vlogger/Influencer Indonesia bersama wisatawan Jepang mempromosikan dengan destinasi Indonesia kepada audiens Jepang. Terakhir pada jalur media; adanya aktivasi media sosial oleh KBRI Singapura untuk meliput pariwisata Indonesia, serta Kemenparekraf mengadakan *Virtual Tour Indonesia "Wonderful Indonesia"*.
Kata Kunci : Indonesia-Jepang, Diplomasi Multi Jalur, Pandemi Covid-19

Dosem Pembimbing I


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 2003121003

Dosem Pembimbing II


Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

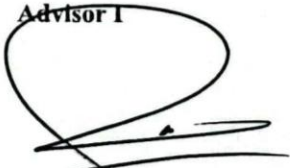


ABSTRACT

Indonesia's tourism sector is famous for its natural beauty and cultural diversity. With this, it has become an advantage for Indonesia to be able to utilize it as an attraction to attract foreign tourists from various countries, especially foreign tourists from Japan. One of the countries that contributes the most tourists to Indonesia is Japan. However, after the arrival of the Covid-19 pandemic in Indonesia, the number of tourist visits from Japan has decreased drastically. In this regard, this thesis was written with the aim of finding out Indonesia's efforts to increase foreign tourist visits from Japan during the pandemic by using the role of various Indonesian tourism stakeholders during the Covid-19 pandemic. This thesis also uses the concept of multi-track diplomacy by Louis Diamond and John W. McDonald. This thesis is written with qualitative data and written in descriptive form. This thesis shows that from the results obtained, there are various efforts made by the Indonesian Government through five tracks/paths in the MTD concept, namely on the Government track; Travel Bubble travel scheme. On the non-government track; program from the Asia Kakehashi Project, Indonesia-Japan Tourism and Culture Webinar Series. Business track; Special service offerings and collaboration between Garuda Indonesia and Japan Airlines. Citizenship path; the presence of Indonesian Vloggers/Influencers together with Japanese tourists promoting Indonesian destinations to Japanese audiences. Finally, on the media path; the activation of social media by the Indonesian Embassy in Singapore to cover Indonesian tourism, and the Ministry of Tourism and Creative Economy holding a Virtual Tour of Indonesia "Wonderful Indonesia".

Key Words : Indonesia-Jepang, Muti-Track Diplomacy, Covid-19 Pandemic

Advisor I




Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 2003121003

Advisor II



Ramdah Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

Approved by,
Head of Study Program



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 2003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si dan Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini, dan Bapak M. Yusuf Abror, S.IP., M.A selaku dosen yang sempat membimbing dalam masa seminar proposal saya.
2. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP.,MA., Bapak Gunawan Lestari Elake, S.I.P., M.A., Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si dan Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A. selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan arahan mengenai penelitian penulis pada saat seminar proposal dan sidang skripsi agar skripsi ini lebih baik.
3. Seluruh dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah mengajar dan memberikan ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa, sehingga ilmu-ilmu tersebut dapat penulis menerapkan ke dalam penelitian skripsi.
4. Mbak Siska, selaku admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak sekali membantu penulis dalam urusan administrasi di masa perkuliahan hingga saat ini.
5. Keluarga peneliti, yakni Bapak Maryadi, Mamak Jasmi, Abang Syukur, Mba Nava, dan saudara kembar saya Aini yang selalu memberi dukungan dan do'a juga support kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dan mendapatkan gelar sarjana.
6. Teman-teman peneliti, yakni Winda Galuh H. dan Riza Delviarista yang telah menjadi teman terbaik dari masa SMP, tumbuh bersama walau waktu tidak memungkinkan kita untuk sering bertemu, terimakasih untuk kalian yang selalu memberikan dukungan dan do'a hingga sampai saat ini.

7. Teman-teman peneliti sejak menjadi mahasiswa baru hingga sekarang, yakni Atika, Sabrina, Daffa, Audrey, Rizal, Chandra dan Devi yang telah menemani dan memberikan pembelajaran, dukungan dan perjalanan hidup selama masa perkuliahan.
8. Teman baik peneliti masa SMA, *the one and only* yakni Nora Tri A. salah satu counter hidup penulis dan terimakasih untuk selalu menerima apa adanya dalam pertemanan ini.
9. Teman-teman serta kenalan dan hobi peneliti, yakni Nehem, Fira (ikom 19), Rifqi, UBI, keluarga HIMAJA UNSRI, IRSSA, K-series/drama, dorama, T-series, C-drama, *A comfort movies* yang menemani saya semasa skripsi ini dan orang-orang yang baik tidak bisa saya sebutkan karena begitu banyak, saya ucapkan terimakasih.
10. *The boy group that I care about and I love so bad since junior high school until now and beyond, iKON, members Jung Chan Woo, Jinhwan, Bobby, JUNE, Yunhyeong, and Donghyuk. I promise that one day I will meet you, I love you guys <3*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran maupun kritikan dari para pembaca agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga tulisan dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan untuk kita semua

Indralaya, 30 Oktober 2024



Anita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ix
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kerangka Konsep	18
2.3 Alur Pemikiran	21
2.4 Argumentasi Utama	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Definisi Konsep	23
3.3 Fokus Penelitian	25
3.4 Unit Analisis	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	28

3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Keabsahan Data	28
3.8 Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM MASALAH	
4.1 Kondisi Sektor Pariwisata di Indonesia Pada Masa Pandemi	31
4.2 Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia-Jepang	33
4.3 Hubungan Bilateral Indonesia-Jepang Dalam Sektor Pariwisata.....	36
4.4 Ketertarikan Wisatawan Jepang Pada Masa Pandemi	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Diplomasi Indonesia menggunakan track 1; Government	39
5.2 Diplomasi Indonesia menggunakan Track 2; Non- Government	42
5.3 Diplomasi Indonesia menggunakan Track 3; Bussiness	47
5.4 Diplomasi Indonesia menggunakan Track 4; Private Citizen	53
5.5 Diplomasi Indonesia menggunakan Track 9; Media	55
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Tabel Fokus Penelitian	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Kunjungan Bulanan Wisatawan 2019-2020	4
Gambar 1.2 Diagram Kunjungan Bulanan Wisatawan Asing Jepang	7
Gambar 2.1 Multi Track Diplomacy.....	19
Gambar 2.2 Alur Pemikiran	21
Gambar 5.1 Siaran Pers: Menparekraf Terima Kunjungan Dubes Jepang untuk RI Kolaborasi Tingkatkan Sektor Parekraf	40
Gambar 5.2 Tiga Siswa MAN IC Batam Ikuti Program Pertukaran Pelajar di Jepang	43
Gambar 5.3 Duta Besar Jepang untuk Indonesia, Kanasugi Kenji pada webinar berjudul “Japan Reopening Webinar”.....	46
Gambar 5.4 Menparekraf Sandiaga Uno bertemu dengan Menteri Pertanahan, Infrastruktur, Transportasi, & Pariwisata Jepang Tetsuo Saito di Minato City, Tokyo, Jepang	49
Gambar 5.5 Penawaran layanan khusus dan kerjasama Garuda Indonesia dan Japan Airliness	51
Gambar 5.6 Irfan Setiaputra President and CEO of Garuda Indonesia, Mitsuko Tottori President and Group CEO of Japan Airlines	52
Gambar 5.7 Vlogger/Influencer Indonesia bersama wisatawan Jepang yang tinggal di Jepang membagikan moment di Papua, Indonesia	54
Gambar 5.8 Postingan Instagram KBRI Tokyo	56
Gambar 5.9 Virtual Tour Indonesia “Wonderful Indonesia”	58

DAFTAR SINGKATAN

UNWTO	: <i>United Nation World Tourism Organization</i>
ITB Berlin	: <i>Internationale Tourismus Borse Berlin</i>
MTD	: <i>Multi Track Diplomacy</i>
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
JATA	: <i>Japan Association of Travel Agents</i>
JNTO	: <i>Japan National Tourism Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, industri pariwisata menjadi penggerak utama perekonomian global di abad 21 dan salah satu industri yang sudah menuju global. Objek pariwisata di negara Indonesia sudah sangat dikenal oleh negara-negara di dunia. Pariwisata telah mendatangkan sumber devisa yang signifikan bagi banyak negara. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau atau dikenal sebagai negara kepulauan atau maritim, juga telah menyadari begitu pentingnya bidang pariwisata bagi perekonomian Indonesia, masih lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan bidang ekonomi Indonesia. Perkembangan pariwisata yang telah dilakukan pemerintah ataupun swasta sudah meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan baik lokal maupun dari negara lain. Menurut Spilane (1987) pariwisata adalah “perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam suatu dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu” (Brahmanto, 2015). Indonesia telah menerima puluhan penghargaan internasional dalam bidang pariwisata. Penghargaan yang diterima seperti *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO), *Internationale Tourismus Borse* Berlin (ITB Berlin), hingga penghargaan yang dipilih langsung oleh penikmat wisata seperti *TripAdvisor Choice Awards* dan *Destin*

Asian Magazine Readers' Choice (Yamin, Darmawan, & Rosyadi, 2021).

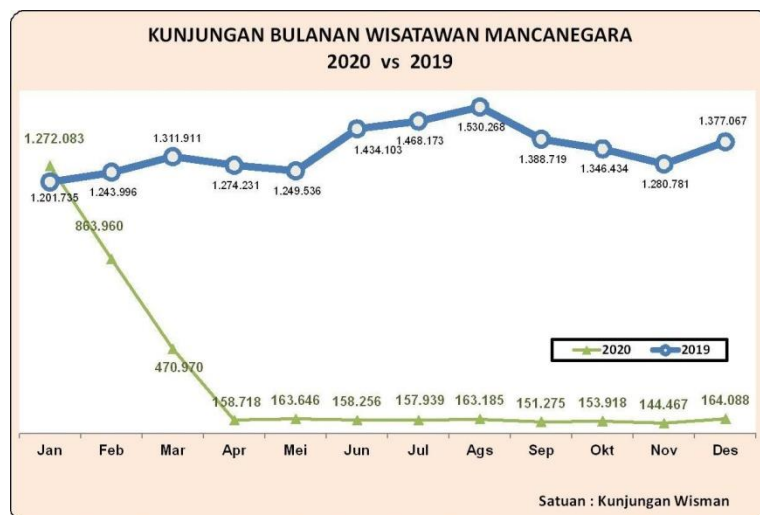
Adapun sudah begitu banyak sederetan penghargaan tersebut mencakup banyak sektor dari pariwisata yang didapat dari kekayaan Indonesia itu sendiri. Kekayaan Indonesia terletak pada alamnya, karena ukuran dan iklimnya, Indonesia merupakan wilayah dengan keanekaragaman hayati terbanyak kedua di dunia. Karena letaknya yang dekat dengan garis khatulistiwa, Indonesia memiliki iklim tropis atau khatulistiwa, tergantung pada daerah yang berada, musim hujan dikuti oleh musim kemarau dan terkadang kelembapan bisa mencapai 80 %, sedangkan suhu antara 26 dan 30 derajat sepanjang tahun. Pecinta alam yang ingin menjelajahi flora dan fauna Indonesia harus tahu bahwa ia memiliki jumlah spesies yang sangat banyak, meskipun sekarang jumlahnya lebih sedikit dari sebelumnya. Ada 60% dari negara ditutupi oleh hutan, dan Indonesia memiliki jumlah spesies endemik terbesar kedua, setelah Australia. Indonesia memiliki banyak pariwisata seperti warisan budaya yang tersebar diberbagai pulau Indonesia, warisan budaya seperti cagar budaya yang merupakan bagian dari masa lalu berupa budaya fisik dan nilai budaya tersebut diperkenalkan sebagai pariwisata yang terkenal hingga kebanyakan turis akan datang berkunjung ke tempat yang memiliki budaya dan banyak sejarah. Ada begitu banyak pariwisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan luar negeri di Indonesia tersebut (Deedarun, 2015).

Pada tahun 2019 pertengahan, dunia didatangkan oleh virus COVID-19, Cara pandangan masyarakat untuk melakukan kegiatan sosial

berubah ketika pandemic COVID-19 datang dan juga seluruh kegiatan manusia di seluruh dunia, tidak hanya itu juga virus tersebut berdampak pada perdagangan, dan perjalanan, terutama khususnya tentang industri pariwisata di masa yang akan datang. Data yang menunjukkan bahwa industri pariwisata memiliki sembilan ratus juta kegiatan per tahunnya di dunia dan pariwisata salah satu yang berhubungan dengan alam, dan menjadikannya sebuah ancaman yang bisa berdampak untuk keanekaragaman hayati dan sumber daya alam di seluruh dunia (Yamin, Darmawan, & Rosyadi, 2021). Yang mana berdampak buruk pada pariwisata di Indonesia, karena pembatasan perjalanan internasional telah diberlakukan oleh banyak negara. Jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia menurun secara signifikan karena sebagian negara menutup ekonominya dan memberlakukan pembatasan perjalanan. Akibat penutupan destinasi wisata, adanya pembatasan domestik juga dari internasional, juga penurunan kepercayaan masyarakat terhadap berpergian. Negara Indonesia yang merupakan negara dengan keindahan alam dan budaya yang menarik wisatawan juga menghadapi tantangan yang signifikan. Sektor pariwisata, yang merupakan salah satu pendapatan negara, mengalami penurunan yang signifikan, seperti bisnis hotel, resto, biro perjalanan dan lainnya yang bergantung pada wisatawan terpaksa menghentikan operasi atau bahkan menutup secara permanen yang mana hal ini berdampak langsung pada ribuan karyawan pada bisnis tersebut. Penelitian ini meninjau peraturan dan program pemerintah Indonesia serta tindakan sektor pariwisata untuk memitigasi dampak COVID-19 terhadap perekonomian negara. Dikatakan bahwa pemerintah

harus memperkenalkan struktur dan pedoman untuk pengenalan pariwisata cerdas melalui perjalanan non-kontak, cerdas, dan personal di Indonesia. Selama pandemi COVID-19 pariwisata menjadi sektor terburuk tidak hanya di Indonesia tetapi di dunia. Sejak Februari 2020, jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia sangat menurun hingga mencapai 158.000 wisatawan dan puncaknya pada April tahun 2020. Menjaga eksistensi pariwisata menjadi sangat penting dalam kondisi pandemi sebagai upaya mempertahankan pasar pariwisata (Kemenparekraf, 2021).

Gambar 1.1 Diagram Kunjungan Bulanan Wisatawan



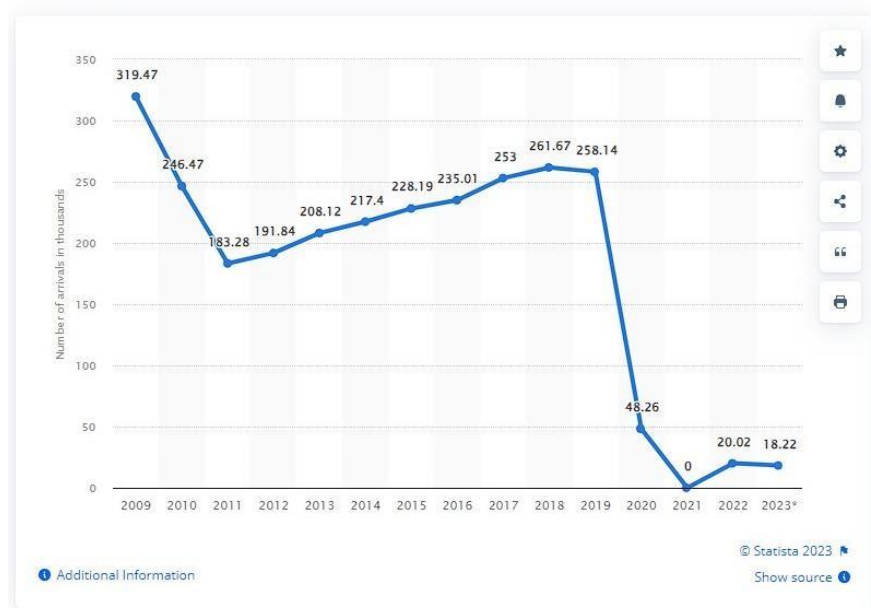
Sumber : kemenparekraf

Penurunan drastis dari kunjungan pariwisata ini merupakan sebuah tantangan untuk pengembangan pariwisata, dan juga bisa memaksimalkan dampak positif, dan menghindari dampak negatif, meningkatkan eksistensi dan menyalurkan manfaat-manfaat yang ada dengan baik untuk pariwisata. Dalam meningkatkan kunjungan pariwisata Indonesia dan menyepakati kerja sama dengan berbagai negara di dunia

salah satunya adalah negara Jepang, negara Jepang yang menjadi salah satu negara yang memiliki hubungan baik untuk kerjasama pariwisata sejak 2003 dan Jepang juga negara yang diplomatis untuk tujuan strategis dalam pariwisata Indonesia.

Hubungan kerjasama pariwisata antara Jepang dan Indonesia berlangsung dengan baik, kerjasama tersebut ditandatangani oleh presiden Republik Indonesia yang sedang menjabat yaitu Megawati Soekarno Putri maka dimulailah Kerjasama Pariwisata tersebut pada 23 Juni tahun 2003 di Jepang (Tempo, 2003).

Gambar 1.1 Diagram Kunjungan Bulanan Wisatawan Asing Jepang



Sumber : (Nurhayati-Wolff, 2023)

Dapat dilihat rincian di atas, bahwa kunjungan wisatawan asing asal Jepang sebelum pandemi yang masuk ke Indonesia pada tahun 2019 memiliki kunjungan wisatawan yang cukup banyak dan meningkat seperti

tahun sebelumnya. Namun padatahun 2020 terlihat penurunan yang sangat drastis dikarenakan pemerintah Indonesia mulai menutup akses wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia.

Menurut Direktur Pelaksana Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Toto Pranoto dalam sebuah konferensi pers Indonesia Week tahun 2018 di Jakarta bahwa “Adanya karakteristik utama jika ingin mengundang wisatawan Jepang adalah pantai dan laut. Wisatawan Jepang senang dengan *diving* dan apalagi bisnis *diving* di Indonesia tidak mengenal musim”. Fokus utama juga dalam menarik wisatawan asing dari Jepang yaitu destinasi dengan alam terbuka seperti di beberapa daerah negara Indonesia yang terkenal sebagai contoh Bali yang sudah mendunia, lalu daerah Lombok, juga daerah Yogyakarta yang mendunia dengan budaya yang sudah cukup sangat terkenal. Juga wisatawan Jepang yang umumnya menyukai destinasi wisata pantai, budaya dan alam di Indonesia dengan kalangan umur yang berbeda dengan target utama anak muda yang suka berpergian sendiri juga orang tua yang lama menjadi pensiunan adalah sebuah potensi besar untuk meningkatkan wisatawan asing dari Jepang, ungkap Esthy Reko Astuty selaku Deputi Pemasaran dan Pengembangan Pariwisata Nusantara Kemenpar kepada awak media saat mengadakan kunjungan ke JATA (*Japan Association of Travel Agents*) (Husnurrahman, 2020). Wisatawan asing Jepang yang berkunjung ke Indonesia terdapat di peringkat 7 terbanyak di Asia (Jayani, 2020). Dalam hal tersebut pergerakan mobilitas wisatawan asing dari Jepang yang berkunjung semakin meningkat sejalan dengan adanya perkembangan sektor pergeseran motif berwisata sebagaimana adanya

pemenuhan kebutuhan kreatif kearah yang sekarang disebut sebagai *life style* atau gayahidup dan tidak bisa dipungkiri lagi bahwa wisatawan asing Jepang yang merupakan salah satu pangsa pasar yang sangat berpotensi. Dan juga adanya keberadaan wisatawan asing Jepang merupakan hal yang sangat patut di perhitungkan mendapatkan perhatian serius. Karenanya terdapat kerjasama yang terjalin dari negara Indonesia dan Jepang, dan besarnya potensi pariwisata yang dimiliki negara Indonesia dapat menjadi sebuah alasan untuk berwisata di Indonesia, walaupun bagi wisatawan asing Jepang, negara Indonesia bukanlah tujuan utama wisata karena Indonesia sendiri menempati urutan ke 12 sebagai tujuan wisata masyarakat Jepang (Husnurrahman, 2020).

Gambar 1.1 Grafik Indonesia menempati urutan ke 12



Sumber : (Husnurrahman, 2020)

Indonesia dalam 3 tahun pandemi ini telah melakukan beberapa hal dalam wisatawan dari Jepang, di mana tertanda bahwa telah meningkat

angka wisatawan dari Jepang ditahun 2022 yang sudah mulai menjadi kenaikan yang lumayan signifikan sejak tahun 2022. Dan hal ini berpengaruh dengan jumlah kunjungan wisatawan asing Jepang ke Indonesia yang mengalami penurunan drastis dan meningkat kembali di tahun 2022.

Pandemi COVID-19 telah membatasi semua akses internasional secara signifikan, termasuk turis Jepang ke Indonesia, tetapi adanya dampak positif dari kedatangan turis Jepang ke Indonesia. Turis Jepang mengunjungi Indonesia pada masa Pandemi COVID-19, menjadikan memperkuatnya hubungan budaya antara kedua negara tersebut. Hal ini menjadikan adanya pengembangan koneksi budaya dan Diplomasi juga dapat meningkatkannya pemahaman minat budaya, sejarah dan juga keindahan alam Indonesia. Kedatangan turis Jepang ke Indonesia pada masa pandemi juga bisa memberikan dukungan penting bagi bisnis-bisnis lokal disektor industri pariwisata lokal. Menjadikan pengeluaran untuk akomodasi, transportasi, makanan, dan aktivitas lokal yang mana dapat membantu menjaga beberapa bisnis agar tetap beroperasi sebagai mata pencaharian bisnis lokal mereka. Pembisnis pariwisata lokal juga membutuhkan promosi dan juga pemberdayaan wisata lokal, meskipun dalam jumlah yang lebih sedikit kehadiran dari turis Jepang ke Indonesia dapat juga membantu dalam promosi destinasi wisata di Indonesia seperti adanya ulasan pengalaman positif yang mereka berikan melalui media sosial yang mana dapat meningkatkan ketertarikan wisatawan potensial dari turis Jepang tersebut dan dalam kerjasama pariwisata yang dilakukan dalam jangka panjang juga dapat memperkuat hubungan dan berdampak

positif pada pasar pariwisata utama seperti Jepang selama pandemi COVID-19, juga adanya inisiatif kerjasama dan promosi bersama yang berlanjut dapat mempersiapkan untuk pemulihan industri pariwisata Indonesia setelah pandemi berakhir.

Dalam Penelitian ini, peneliti akan melihat bagaimana upaya Indonesia dalam meningkatkan kunjungan wisatawan asing dari Jepang pada masa pandemi yang tidak hanya dilakukan oleh pemerintah melainkan non-pemerintah sekalipun yakni masyarakat atau kelompok lainnya yang berperan dalam upaya peningkatan. Upaya proses tersebut dilihat melalui konsep dari diplomasi multi jalur atau *multi track diplomacy* (MTD).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penelitian ini dilakukan untuk mengambil rumusan masalah, yaitu “Bagaimana Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Asing Dari Jepang Pada Masa Pandemi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui apa yang menjadi tujuan dari upaya Indonesia dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dari Jepang pada masa pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan kepada peneliti dan bahkan

pembaca bisa menambah wawasan tentang bagaimana peran yang dilakukan Indonesia untuk tetap meningkatkan kunjungan wisatawan dari negara Jepang pada masa pandemi.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

a. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi sebuah dorongan terhadap pembaca dalam menganalisis sebuah peran suatu kebijakan atau upaya yang telah dilakukan oleh aktor-aktor didalam *multi track diplomacy* yang ikut dalam membantu meningkatkan kunjungan wisatawan dari negara Jepang pada masa pandemi.

b. Manfaat untuk peneliti

Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya dan digunakan sebagai bentuk praktik ilmu yang didapat di kampus, juga diharapkan dapat menjadi penelitian yang dapat membantu peneliti menyelesaikan studi S1 Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Sriwijaya.

c. Manfaat untuk Pembaca

Penelitian ini diharapkan akan dapat menambahkan wawasan pengetahuan untuk seluruh pembaca mengenai penerapan *multi track diplomacy* (MTD) yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.

d. Manfaat untuk Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa membantu rangkaian Penelitian

studi Ilmu Hubungan Internasional untuk yang ingin meneliti dan menelaah lebih dalam ataupun dari pemahaman yang berbeda terkait *multi track diplomacy* (MTD) yang digarap sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisatawan asing ke Indonesia khususnya dari Jepang.

e. Manfaat untuk Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu membentuk sebuah tumpuan dan pertimbangan untuk pemerintah daerah di Indonesia dalam menggunakan sebuah jalan keluar yang rasional untuk menyelesaikan masalah penurunan wisatawan asing Indonesia selama masa pandemi COVID-19 ataupun masalah lainnya yang memengaruhi sektor pariwisata di Indonesia di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, J. S. (2020, 08 02). *WHO: Pandemi Covid-19 Adalah Krisis Sekali Seabad*. Retrieved 08, 2024 from <https://news.solopos.com/who-pandemi-covid-19-adalah-krisis-sekali-seabad-1073664>
- Atmojo, M. E., & Fridayani, H. D. (2021). An Assessment of Covid-19 Pandemic Impact on Indonesian. *Journal of Governance and Public Policy*, 1.
- DitjenPPI. (2008). *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)*. From Bilateral: <https://ditjenppi.kemendag.go.id/perdagangan-jasa/perundingan-jasa/perundingan-jasa-bilateral>
- Djunarto, H. S. (2022). Virtual Tour Pada sektor Pariwisata Indonesia di Era New Normal. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 30.
- Fatmawati, Putra, & Aprianto, S. (2023). Multi-Track Diplomacy of Indonesian to Promoting Tourism in the United States during Covid-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research (MODERN)*, 86.
- Kemenag. (2020, 11 13). *Tiga Siswa MAN IC Batam Ikuti Program Pertukaran Pelajar di Jepang*. Retrieved 2023 from <https://kemenag.go.id/nasional/tiga-siswa-man-ic-batam-ikuti-program-pertukaran-pelajar-di-jepang-sqqaiv>
- kememparekraf. (2022, 12 15). Retrieved 2024 from Menparekraf dan Jaringan Tanda Tangani Sejumlah Kesepakatan Pengembangan Pariwisata: <https://kememparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-dan-jaringan-tanda-tangani-sejumlah-kesepakatan-pengembangan-pariwisata>
- Kememparekraf. (2022). *Bali Jadi Pilot Project Penguatan Kekayaan Intelektual Bagi Pelaku Parekraf*. From Kememparekraf: <https://kememparekraf.go.id/berita/siaran-pers-bali-jadi-pilot-project-penguatan->

- kekayaan-intelektual-bagi-pelaku-parekraf
- kemenparekraf. (2022, 04 19). *Siaran Pers: Menparekraf Terima Kunjungan Dubes Jepang untuk RI Kolaborasi Tingkatkan Sektor Parekraf*. From <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-terima-kunjungan-dubes-jepang-untuk-ri-kolaborasi-tingkatkan-sektor-parekraf>
- Kompas. (2021, 08 17). *Indonesia dan Perdamaian dengan Jepang*. Retrieved 2024 from <https://www.kompas.id/baca/opini/2021/08/17/indonesia-dan-perdamaian-dengan-jepang>
- Kurniasari, K. K., Hidayah, A. N., & Ilmawan, d. K. (2023). Analisis Perubahan Perilaku Wisatawan Post EraPandemi COVID-19 Sebagai Strategi Pariwisata Berkelanjutan: Studi Literatur. *JOURNAL OF RESEARCH ON BUSINESS AND TOURISM*, 110.
- Marvela. (2022, 04 28). *Jerome Polin Ajak Waseda Boys ke Papua*. Retrieved 2024 from <https://seleb.tempo.co/read/1586810/jerome-polin-ajak-waseda-boys-ke-papua-nikmati-keindahan-alam-tanpa-gadget>
- Nabila, I. (2024, 01 05). *Strategi dan Peran Pemerintah Serta Masyarakat Indonesia pada Sektor Pariwisata*. Retrieved 08, 2024 from Universitas Airlangga: <https://unair.ac.id/strategi-dan-peran-pemerintah-serta-masyarakat-indonesia-pada-sektor-pariwisata/>
- Nuh, a. M. (2022, 05 23). *Geliatkan Wisata ke Jepang, JNTO Jakarta selenggarakan “Japan Reopening Webinar”*. Retrieved 2024 from https://kbr.id/berita/nasional/geliatkan_wisata_ke_jepang_jnto_jakarta_selenggarakan_japan_reopening_webinar_
- Perekonomian, K. (2021, 09 27). *Pemerintah Dorong Pemulihan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Retrieved 2024 from

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3332/pemerintah-dorong-pemulihan-sektor-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif>

Purba, P. G. (2020, 05 19). *Indonesia 'Kebut' Pemulihan Pariwisata Lewat Program CHS*. Retrieved 2024 from Deutsche Welle: <https://www.dw.com/id/indonesia-kebut-pemulihan-pariwisata-lewat-program-chs-bali-jadi-pilot-project/a-53498969>

Purwanto, W. (2020, November 5). *Virtual Tour Selama Bulan November 2020*. Retrieved August 20, 2024 from SURYA TRAVEL.COM: https://suryatravel.tribunnews.com/2020/11/05/kangen-liburan-yuk-ikuti-serunya-virtual-tour-selama-bulan-november-2020#google_vignette

Rahmaniah, R., & Sugito. (2023, 12). Diplomasi Publik Melalui 'Wonderful Indonesia' Dalam Upaya Promosi Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Amerika Serikat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 4635.

Ratnasari, A., & Buwono, H. A. (2021). Inovasi, Tren, dan Pariwisata Sumatera. In D.-E. I. Malik, *Sumatera masa depan* (p. 272). Tangerang: erlangga.

Sari, R. N., Kriyantono, R., & Prianti, D. D. (2021). Bingkai Media di Masa Pra Pandemi Covid-19 di Indonesia (Studi Framing Pemberitaan Covid-19 di Portal Berita dan Akun Youtube Tribunnews Edisi Maret 2020). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 252.

Sihombing, B., & Panjaitan, H. (2023). Strategi Hotel di Indonesia untuk Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung* , 60.

Tempo. (2022, 01 24). *Sandiaga Uno: Indonesia-Jepang Jajaki Rencana Kerja Sama Travel Bubble*. Retrieved 2024 from <https://bisnis.tempo.co/read/1553495/sandiaga-uno-indonesia-jepang-jajaki-rencana-kerja-sama-travel-bubble>

- Thenniarti, D. (2019, 05 02). *Garuda Indonesia-Japan Airlines Kerjasama Layanan*. Retrieved 2024 from <https://www.infopublik.id/kategori/ekonomi-bisnis/345726/8-mei-garuda-indonesia-japan-airlines-kerjasama-layanan>
- Aini, R. P. (2019). REALISASI MULTI TRACK DIPLOMACY PADA PERAN “1000 ABRAHAMIC CIRCLES PROJECT” DALAM MENCIPTAKAN PERDAMAIAN ANTAR UMAT AGAMA. *Journal of Islamic Studies and Humanities Vol. 4, No. 1*,60.
- Brahmanto, E. (2015). Magnet Paket Wisata Dalam Menarik Kunjungan Wisatawan AsingBerkunjung Ke Yogyakarta. *Jurnal Media Wisata* , 338.
- Debian. (2016). kelayakan kota Yogyakarta sebagai destinasi wisata kuliner. 9-25.
- Deedarun, S. (2015, November 17). *Indonesia and Mother Nature's whims*. Retrieved fromIndonesia TravelGuide: <https://www.evaneos.co.uk/indonesia/holidays/essential-information/8478-indonesia-s-geography/#:~:text=Indonesia's%20rich%20flora%20and%20fauna&text=60%25%20of%20the%20country%20is,tigers%20and%20other%20big%20cats>.
- Fatmawati1, S. A. (2023). Multi-Track Diplomacy of Indonesian to Promoting Tourism in the United States during Covid-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research (MODERN) Vol.2, No.2*, 83-94.
- Husnurrahman, F. (2020). *Strategi diplomasi pemerintah indonesia dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan jepang ke indonesia tahun 2018*. Jakarta: universitas islam negerisyarif hidayatullah.
- Jayani, D. H. (2020, March 2). *Kunjungan Turis Asia ke Indonesia Januari 2020*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/03/02/turis-jepang-ke-indonesia-nomor-7-terbanyak-di-asia>
- Kemenparekraf. (2021, Agustus 18). *Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi*. Retrieved from <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Tren-Pariwisata>

Indonesia-di-Tengah-Pandemi

- KEMENPAREKRAF. (2021, Agustus 18). *Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi*. Retrieved from <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Tren-Pariwisata-Indonesia-di-Tengah-Pandemi>
- Kemenparekraf/Baparekraf. (2020, Desember 03). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2020*. Retrieved from <https://www.kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2020>
- Nurhayati-Wolff, H. (2023, May 31). *Direct foreign tourist arrivals from Japan to Bali, Indonesia 2009-2023*. Retrieved from Statista: <https://www.statista.com/statistics/977098/direct-foreign-tourist-arrivals-from-japan-to-bali-indonesia/#:~:text=As%20of%20March%202023%2C%20there,to%20tourists%20in%20January%202022>
- Organization, J. E. (2021, Maret). *Japan's tourism market expected to grow again*. Retrieved from [https://www.jetro.go.jp/en/invest/attractive_sectors/tourism/overview.html#:~:text=Ja pan's%20inbound%20tourism%20market%20has,high%20\(See%20Figure%201\)](https://www.jetro.go.jp/en/invest/attractive_sectors/tourism/overview.html#:~:text=Ja pan's%20inbound%20tourism%20market%20has,high%20(See%20Figure%201)).
- Rendi Prayuda, R. S. (2021). DIPLOMASI DAN POWER: SEBUAH KAJIAN ANALISIS. *Journal of Diplomacy and International Studies Vol. 4 No. 02*, 80-92.
- Tempo. (2003, Oktober 8). *Indonesia-Jepang Tandatangani Kerjasama Pariwisata*. Retrieved from Nasional Tempo: <https://nasional.tempo.co/read/20571/indonesia-jepang-tandatangani-kerjasama-pariwisata>
- University, S. (2022, September 26). *Teknik Pengumpulan Data: Arti, Proses, dan Jenis Data*. Retrieved from [https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teknik-pengumpulan-data-arti-proses-dan-jenis-data/#:~:text=Jadi%2C%20secara%20singkat%2C%20teknik%20pengumpulan,](https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teknik-pengumpulan-data-arti-proses-dan-jenis-data/#:~:text=Jadi%2C%20secara%20singkat%2C%20teknik%20pengumpulan)

valid

%20dan%20sesuai%20dengan%20kenyataan.

WHO. (2023). *Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*. Retrieved from World Health Organization:<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>

Yamin, Darmawan, & Rosyadi. (2021). Analysis of Indonesian Tourism Potential Through the Sustainable Tourism Perspective in the New Normal Era. *Jurnal Hubungan Internasional*, 45.